

Pengaruh intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa

Agita Fitri Bidadari^{*}, Patni Ninghardjanti², Tutik Susilowati³

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: fitriagitabidadari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media *online* terhadap kemampuan literasi digital, ada atau tidaknya pengaruh determinasi diri terhadap kemampuan literasi digital, ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri terhadap kemampuan literasi digital. Bentuk penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret. Sumber data terdiri dari kuesioner tertutup dengan bentuk *check list* sekaligus *rating scale* kepada mahasiswa angkatan 2021 yang berjumlah 81 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability*. Uji validitas data menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 25*. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan media online terhadap literasi digital ($t_{hitung} 2,414 > t_{tabel} 1,995$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan determinasi diri terhadap literasi digital ($t_{hitung} 4,320 > t_{tabel} 1,995$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama intensitas penggunaan media online dan determinasi diri terhadap literasi digital ($F_{hitung} 10,950 > dari F_{tabel} 3,11$).

Kata kunci : internet; kuantitatif; media sosial; pendidikan; teknologi

Abstract

This study aims to find out Whether or not there is an influence of the intensity of online media use on digital literacy, whether or not there is an influence of self-determination on digital literacy, whether or not there is an influence on the intensity of online media use and self-determination of the digital literacy. This form of research is quantitative, using a case study. This research was conducted at the Office Administration Education Study Program FKIP Sebelas Maret University. The data source consists of a closed questionnaire in the form of a checklist and a rating scale for 81 students. The sampling technique used was non-probability. Test data validity using product moment correlation using SPSS 25. Data analysis techniques use interactive model analysis. The results showed a positive and significant influence on the intensity of online media use on digital literacy ($t_{count} 2,414 > t_{table} 1,995$). There is a positive and significant influence of

* Corresponding author

Citation in APA style: Bidadari, A.F., Ninghardjanti, P., & Susilowati, T.. (2024). Pengaruh intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 165-173. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77881>

self-determination on digital literacy ($t_{count} 4,320 > t_{table} 1,995$). *There is a jointly positive and significant influence on the intensity of online media use and self-determination on digital literacy* ($F_{count} 10,950 > from F_{table} 3,11$).

Keywords: education; internet; quantitative; social media; technology

Received August 14, 2023; Revised August 26, 2023; Accepted August 26, 2023; Published Online March 4, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77881>

Pendahuluan

Keterampilan belajar abad 21 yang memerlukan literasi sebagai salah satu komponennya harus dikembangkan bersama melalui pendidikan terpadu dari keluarga, lembaga, dan masyarakat. Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan potensi dan keterampilannya dalam mengolah dan memahami informasi ketika membaca, menulis, menghitung, dan memberikan solusi alternatif untuk masalah kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk budaya literasi adalah literasi digital. Febliza dan Oktariani (2020) yang menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kecakapan hidup yang tidak hanya terkait dengan kemampuan menggunakan teknologi, informasi dan perangkat komunikasi, tetapi juga keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan sikap, pikiran kritis, kreatif dan inspiratif sebagai keterampilan digital.

Faktor yang mempengaruhi literasi digital diantaranya; 1) penggunaan media *online*, 2) nilai akademik, 3) peran orang tua/keluarga, 4) intensitas membaca (Kuo, 2016; McDougall dkk., 2018). Selain itu faktor yang mempengaruhi literasi digital mahasiswa dijumpai ada 2 aspek yaitu rasa ingin tahu dan determinasi diri (Ririen & Daryanes, 2022). Berdasarkan pemaparan mengenai faktor literasi digital, dalam penelitian ini memilih intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri dalam mempengaruhi literasi mahasiswa PAP UNS angkatan 2021.

Mahasiswa di kampus lebih menghabiskan waktu hanya digunakan bermain *game online* dan medsos, tingkat penggunaan ini sudah masuk dalam kategori adiksi. Permasalahan literasi digital juga ditemui pada mahasiswa PAP UNS angkatan 2021. Dalam pelaksanaan perkuliahan baik langsung di kelas maupun lewat kelas daring, mahasiswa cenderung *browsing* menggunakan *Google* daripada membuka buku untuk mencari referensi. Literasi digital sebagai sumber belajar mahasiswa lebih memilih *copy paste* tanpa melihat sumber terpercaya dari jurnal. Ketika diberikan tugas oleh dosen untuk menyusun makalah dengan topik yang ditentukan, mahasiswa akan *browsing* di internet tanpa memperhatikan untuk menyadur atau mengubah sesuai pemikiran individu. Tugas hanya tinggal klik, *copy*, dan *paste* tanpa menganalisis terlebih dahulu. Mahasiswa PAP juga cenderung hanya mengutip pada satu sumber tanpa melihat sumber lain yang informasinya dapat dibilang lebih valid. Evaluasi informasi yang lemah ini membuat mahasiswa sering memperoleh data yang tidak relevan dan kurang valid di internet. Penelitian Nahdi & Jatisunda (2020), menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan internet dasar, mereka mampu mendapatkan dan mengambil informasi dari internet dan menggunakannya secara efektif, namun kemampuan mahasiswa relatif rendah dalam mengidentifikasi jenis informasi yang disediakan melalui internet.

Mahasiswa dengan determinasi diri yang kuat akan memberikan contoh perilaku: ketekunan dan gigih untuk mencapai tujuan, menyenangkan tugas akademik yang diberikan, memiliki kepuasan diri, memiliki komitmen, dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, dan menunjukkan pengetahuan konseptual unggul. Determinasi diri yang tinggi pada mahasiswa akan menunjukkan tingkat literasi digital yang baik. Karena di era yang canggih ini, segala aktivitas pembelajaran menggunakan komponen yang berbau dengan digital. Mahasiswa PAP masih kesulitan dalam menentukan tujuan dalam pembelajaran dan terkadang mereka tidak mengerjakan tugas atau membuat makalah dengan baik. Mahasiswa sering kali hanya mengumpulkan tugas asal-asalan supaya mendapat nilai yang baik. Tingkat penggunaan komponen digital mahasiswa dapat dikatakan baik, akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengelola aplikasi digital berupa *Microsoft Word* dan *Excel*. Semakin tinggi determinasi diri mahasiswa maka semakin besar kemungkinan mahasiswa tersebut mencapai hasil akademik yang tinggi (Fauzana & Firman, 2019).

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan literasi digital mahasiswa tergolong sudah baik tetapi lemah dalam mengidentifikasi jenis informasi yang terpercaya di internet, 2) Rendahnya tingkat keterampilan dan kreativitas mahasiswa dalam mengolah aplikasi digital, 3) Mahasiswa di kampus lebih menghabiskan waktu hanya digunakan bermain *game online* dan medsos daripada situs pendidikan, tingkat penggunaan ini sudah masuk dalam kategori adiksi, 4) Mahasiswa cenderung *browsing* menggunakan *Google* daripada membuka buku untuk mencari referensi pembelajaran, dan 5) Evaluasi informasi yang lemah mahasiswa dalam memperoleh data yang tidak relevan dan kurang valid di internet.

Menurut Ghufron (2018) berpendapat bahwa literasi digital mengacu pada peningkatan kemampuan individu untuk membaca, menganalisis, serta menggunakan informasi digital. Orang yang melek digital dinilai memiliki kemampuan digital mulai dari mengidentifikasi sumber daya digital hingga mensintesis sumber daya digital secara kompleks. Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian literasi digital tersebut, maka diambil simpulan mengenai pengertian literasi digital yaitu kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan alat dan informasi dari berbagai sumber dalam bentuk digital sebagai bentuk komunikasi termidiasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang berakar pada pengetahuan komputer dan literasi informasi secara efektif. Menurut Ummah dan Kurniawan (2020), membagi kompetensi literasi digital menjadi 4 kompetensi inti yang harus dimiliki mahasiswa, antara lain: 1) Pencarian di internet, 2) Pandu arah *hypertextual*, 3) Evaluasi konten informasi, dan 4) Penyusunan pengetahuan. Menurut Stefany dan Nurbani (2017) untuk mengukur literasi digital dilakukan dengan menggunakan 6 elemen yaitu: 1) Literasi Informasi, 2) *Learning Skills*, 3) *ICT Literacy*, 4) Manajemen Privasi, 5) *Communication and Collaboration*, dan 6) *Media Literacy*.

Intensitas merupakan suatu keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas diambil dari bahasa latin *intention* yang berarti suatu ukuran kekuatan, keadaan tingkatan atau ukuran intens seseorang (Fitriyani & Lismawati, 2014). Jadi, berdasarkan pengertian tersebut, intensitas adalah derajat atau ukuran seberapa sering seseorang melakukan aktivitas berdasarkan perasaan senang terhadap aktivitas tersebut. Romli (2018) dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* mendefinisikan media *online* sebagai berikut: “Media *online* adalah media massa yang disajikan secara *online* di situs *web* (*website*) internet”. Secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Yang termasuk dalam kategori media *online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk blog), *radio online*, *TV online*, dan email. Berdasarkan pengertian intensitas dan media *online* dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media *online* merupakan tingkatan kegiatan seseorang dalam menggunakan fasilitas yang ada di dunia maya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu koneksi internet. Dalam penggunaan media *online*, pasti akan timbul dampak yang terjadi. Menurut Fatmawati (2021), dalam situs Kemenkeu memaparkan dampak penggunaan media *online*, yang terdiri dari 2, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif media *online* adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan lebih banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, menyebarkan informasi secara cepat, hemat biaya. Sementara itu, dampak negatif dari media *online* adalah mengasingkan orang-orang terdekatnya dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang kecanduan internet, menimbulkan konflik, masalah privasi dan rentan pengaruh buruk orang lain.

Geon (2016) mengungkapkan bahwa determinasi diri adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengendalikan dirinya dengan memampukan dirinya mencapai tujuan hidup pribadinya dengan menerima kelebihan dan keterbatasan dirinya. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya sendiri untuk melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya determinasi diri ini, seseorang dapat dikatakan memiliki determinasi diri atau tidak memiliki determinasi diri. Bisa juga dikatakan bahwa seseorang memiliki determinasi diri yang tinggi atau memiliki. Teori determinasi diri membuat perbedaan antara motivasi ekstrinsik yang ditentukan sendiri/*self determined* atau otonom, dengan motivasi ekstrinsik yang dikendalikan/*controlled* dan pengaruhnya yang berbeda terhadap kualitas pengalaman belajar. Ada 3 dimensi determinasi diri menurut Ryan dan Deci (2017) yaitu: 1) motivasi intrinsik, 2) motivasi ekstrinsik, dan 3) *motivation* yang digunakan individu dalam melakukan aktivitas. Berdasarkan pengertian dan uraian tentang determinasi diri di atas, maka terdapat tiga kebutuhan psikologis dasar dalam determinasi diri yakni *Autonomy*, *competence* dan *relatedness*. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator pengukuran determinasi diri.

Berdasarkan uraian permasalahan dalam penelitian ini, judul yang dipilih adalah “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media *Online* dan Determinasi Diri Terhadap Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021”

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 36, Kentingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Bentuk penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh variabel bebas yaitu intensitas penggunaan media *online* (X_1) dan determinasi diri (X_2) terhadap variabel terikat yaitu literasi digital (Y). Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 yang berjumlah 81 mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*. Jenis kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup dengan bentuk *checklist* sekaligus *rating scale*. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 25*. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif, yang terdiri dari menyusun tabulasi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilaksanakan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang peneliti terapkan yaitu sebagai berikut: 1) Tahap persiapan proposal, 2) Seminar proposal, 3) Perijinan penelitian, 4) Pengambilan data, 5) Uji coba angket, 6) Analisis data, dan 7) Penyusunan laporan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media *Online* dan Determinasi Diri terhadap Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021” menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Intensitas Penggunaan Media *Online* (X_1) dan Determinasi Diri (X_2), dan satu variabel terikat yaitu Literasi Digital (Y). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2021 sebanyak 81 orang yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dari keseluruhan variabel dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang berisi 28 item pertanyaan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software IBM SPSS versi 25*.

Tabel 1.

Analisis Deskripsi Data

Variabel	Maks	Min	Median	Rata-rata	Standard Deviation	Std. Error of Mean	Jumlah Nilai
<i>Variable independen</i>							
Intensitas Penggunaan Media <i>Online</i>	47.00	24.00	33.00	32.81	4.56	0.50	2658
Determinasi Diri	30.00	17.00	24.00	25.04	3.71	0.41	2029
<i>Variable dependen</i>							
Literasi Digital	47.00	15.00	30.00	27.04	6.38	0.70	2191

Hasil deskripsi data pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel literasi digital memiliki skor minimal 15, skor maksimal 47, rata-rata 27.04 dan standar deviasi 6.381. Jumlah total nilai dari variabel literasi digital berdasarkan data yang terkumpul adalah 2191. Variabel intensitas penggunaan media *online* memiliki skor minimal 24, skor maksimal 47, rata-rata 32.81 dan standar deviasi 4.569. Jumlah total nilai dari variabel intensitas penggunaan media *online* berdasarkan data yang terkumpul adalah 2658. variabel determinasi diri memiliki skor minimal 17, skor maksimal 30, rata-rata 25.04 dan standar deviasi 3.717. Jumlah total nilai dari variabel determinasi diri berdasarkan data yang terkumpul adalah 2029.

Tabel 2*Uji Prasyarat Analisis*

Uji	Variabel	Nilai	Sign	Keterangan
Normalitas	Normalitas pada nilai residual	0.200	0.05	Terpenuhi
Linearitas	Literasi Digital * Intensitas Penggunaan Media <i>Online</i>	0.142	0.05	Terpenuhi
	Literasi Digital * Determinasi Diri	0.807	0.05	Terpenuhi
Multikolinearitas	Intensitas Penggunaan Media <i>Online</i>	0.977	0.1	Terpenuhi
	Determinasi Diri	0.977	0.1	Terpenuhi
	Intensitas Penggunaan Media <i>Online</i>	1.024	< 10	Terpenuhi
	Determinasi Diri	1.024	< 10	Terpenuhi

Uji normalitas bertujuan agar dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig diperoleh sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena hal tersebut maka data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel bebas dan terikat, pada penelitian ini mendapatkan nilai linear pada variabel intensitas penggunaan media *online* terhadap literasi digital sebesar 0,142 dan variabel determinasi diri terhadap literasi digital sebesar 0,807. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang linier.

Mengetahui ada tidaknya unsur yang sama atau multikolinearitas antara variabel maka ditentukan dengan melihat nilai *Tolerance* (toleransi) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel bebas adalah $0,977 > 0,1$ dan nilai VIF $1,024 < 10$. Kedua variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *Value Inflation Factor* VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3*Uji Hipotesis*

Variabel	Koefisien korelasi	uji t	Sign	F	Sign	R ²	Adj R ²
Konstanta	34.688						
Intensitas Penggunaan Media <i>Online</i>	0.340	2.414	0.018				
Determinasi Diri	0.744	4.320	0.000				
Literasi Digital				10.905	.000	0.590	0.879

a. Dependent Variable: Literasi Digital

b. Predictors: (Constant), Determinasi Diri, Intensitas Penggunaan Media *Online*

Berdasarkan tabel 3, maka perumusan regresi yang diperoleh untuk penelitian ini sebagai berikut: $\hat{Y} = 34,688 + 0,340 X_1 + 0,744 X_2$ dengan keterangan sebagai berikut: 1) \hat{Y} adalah variabel literasi digital, 2) X_1 adalah variabel intensitas penggunaan media *online*, dan 3) X_2 adalah variabel determinasi diri. Hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta sebesar 34,688 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel intensitas penggunaan media *online* (X_1) sama dengan 0 dan determinasi diri (X_2) sama dengan 0 maka nilai variabel literasi digital (Y) adalah 34,688. 2) Nilai koefisien intensitas penggunaan media *online* (X_1) sebesar 0,340 secara matematis dapat diartikan bahwa apabila X_1 ditingkatkan sebesar satu satuan dan X_2 diasumsikan 0, maka akan menyebabkan kenaikan literasi digital (Y) mahasiswa sebesar 35,028. 3) Nilai koefisien determinasi diri (X_2) sebesar 0,744 secara matematis dapat diartikan bahwa apabila X_2 ditingkatkan sebesar satu satuan dan X_1 diasumsikan 0, maka akan menyebabkan kenaikan literasi digital (Y) mahasiswa sebesar 35,432.

Berdasarkan tabel 3 uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikan intensitas penggunaan media *online* (X_1) yaitu 0,018. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,414 > 1,995$). Tabel t dicari dengan menggunakan rumus $\alpha = 0,05$

dengan df 68 (n-k-1) atau (81-2-1). Berdasarkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel intensitas penggunaan media *online* (X_1) terhadap literasi digital (Y). 2) Hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikan determinasi (X_2) yaitu 0,000. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,320 > 1,995$). Tabel t dicari dengan menggunakan rumus $\alpha = 0,05$ dengan df 68 (n-k-1) atau (81-2-1). Berdasarkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel determinasi diri (X_2) terhadap literasi digital (Y).

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah 0,000 dimana hal nilai tersebut $< 0,05$. Selanjutnya nilai F_{hitung} menunjukkan nilai 10,950. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} 3,11 (df1 = 2, df2 = 68, $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara variabel intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,590. Hal tersebut berarti 0,590 terletak diantara 0 dan 1. Hasil ini dapat diartikan bahwa 0,590 atau 59% literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri. Kemungkinan 41% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Koefisien Korelasi

Variabel	Koefisien regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R ²
Intensitas Penggunaan Media Online	.245	.933	.590
Determinasi Diri	.438	.828	

Tabel 5
Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Efektif (Beta × Koefisien Korelasi × 100%)
Intensitas penggunaan media <i>online</i>	$0,245 \times 0,933 \times 100\% = 22,8\%$
Determinasi diri	$0,438 \times 0,828 \times 100\% = 36,2\%$
Total	59,0%

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif intensitas penggunaan media *online* (X_1) terhadap literasi digital (Y) yaitu 22,8% dan sumbangan efektif determinasi diri (X_2) dan literasi digital (Y) yaitu sebesar 36,2%. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas adalah 59%.

Tabel 6
Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif (Sumbangan Efektif (%) ÷ R Square × 100%)
Intensitas penggunaan media <i>online</i>	$22,8\% \div 59\% \times 100\% = 38,65\%$
Determinasi diri	$36,2\% \div 59\% \times 100\% = 61,35\%$
Total	100%

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sumbangan relatif intensitas penggunaan media *online* (X_1) terhadap literasi digital (Y) yaitu 38,65% dan sumbangan relatif determinasi diri (X_2) dan literasi digital (Y) yaitu sebesar 61,35%. Total sumbangan relatif (SR) dari seluruh variabel bebas adalah 100% atau sama dengan 1.

Pembahasan

Berdasarkan nilai signifikansi intensitas penggunaan media *online* pada uji t yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,414 > 1,995$). Nilai signifikan yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial atau individu antara variabel intensitas penggunaan media online (X_1) terhadap literasi digital (Y) mahasiswa PAP FKIP UNS. Adapun hasil dari perhitungan sumbangan efektif intensitas penggunaan media online terhadap literasi digital yaitu 22,8%. Semakin tinggi intensitas penggunaan media *online* semakin baik pula mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus dkk. (2019) yang menunjukkan hasil bahwa intensitas penggunaan media online memiliki pengaruh positif terhadap literasi digital. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media online dan digital maka semakin baik pula tingkat literasi digital mahasiswa yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut didukung oleh pendapat Dhian dkk. (2021) menyatakan bahwa faktor intensitas penggunaan media online/media digital yang tinggi berkaitan dengan tingginya literasi digital yang diperoleh. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media online dan digital maka semakin baik pula tingkat literasi digital mahasiswa yang diperoleh.

Berdasarkan nilai signifikansi determinasi diri pada uji t yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,320 > 1,995$). Berdasarkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial atau individu antara variabel determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2021. Adapun hasil sumbangan efektif determinasi diri terhadap literasi digital yaitu 36,2%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dkk. (2022) yang menunjukkan hasil bahwa determinasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap literasi digital. Artinya fokus determinasi diri di sini adalah terkait pengendalian diri mahasiswa dalam belajar. Seseorang yang mempunyai determinasi diri yang baik dalam hal ini tentu akan selalu mudah memotivasi dirinya untuk terus belajar, termasuk dalam pengembangan kemampuan literasi digitalnya.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, nilai probabilitas pada kolom Sig. adalah 0,000 dimana hal nilai tersebut $< 0,05$. Selanjutnya nilai F_{hitung} menunjukkan nilai 10,950. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} 3,11. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara variabel intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021. Hasil penelitian Ajeng (2023), sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan *Google Scholar*, *Youtube*, motivasi diri dalam pembelajaran terhadap peningkatan literasi digital berpengaruh secara positif. Artinya bahwa penggunaan media *online* dalam mengakses situs *google scholar* dan *youtube* untuk kepentingan pembelajaran dan diikuti dengan motivasi diri yang tinggi yang merupakan bagian dari determinasi diri akan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada mahasiswa secara baik dan efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan media online dan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret 2021 yang telah diperoleh dan dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan media *online* terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 ($t_{hitung} 2,414 > t_{tabel} 1,995$), terdapat pengaruh positif dan signifikan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 ($t_{hitung} 4,320 > t_{tabel} 1,995$) dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri terhadap literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 ($F_{hitung} 10,950 >$ dari $F_{tabel} 3,11$). Temuan lain yang dapat peneliti laporkan dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,590. Artinya, besaran kontribusi dari kedua variabel bebas yaitu intensitas penggunaan media *online* dan determinasi diri

terhadap variabel terikat yaitu literasi digital sebesar 0,590 atau 59% dan sumbangan Efektif Intensitas Penggunaan Media *Online* (X_1) terhadap Literasi Digital (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 sebesar 22,8% dan Sumbangan Efektif Determinasi Diri (X_2) terhadap Literasi Digital (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 sebesar 36,2%. 3) Sumbangan Relatif Intensitas Penggunaan Media *Online* (X_1) terhadap Literasi Digital (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 sebesar 38,65% dan Sumbangan Relatif Determinasi Diri (X_2) terhadap Literasi Digital (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2021 sebesar 61,35%. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, Kurangnya pernyataan positif dan negatif yang mewakili setiap indikator variabel bebas dan variabel terikat, hasil penelitian tidak bisa mewakili seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret karena hanya mengambil sampel angkatan 2021 dan keterbatasan waktu penelitian sehingga kurang bisa mengembangkan pertanyaan dan hasil penelitian. Saran penelitian ini kepada mahasiswa yaitu: Mahasiswa sebaiknya lebih memperhatikan beberapa informasi yang terkait dalam pembelajaran di internet. Meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi dan membandingkan informasi dengan memperhatikan jurnal dan situs-situs di internet, mahasiswa pada masa kini sebaiknya dapat menentukan kata kunci pencarian yang sesuai dalam mencari informasi materi perkuliahan, mahasiswa sebaiknya mampu membedakan kebenaran berita-berita yang terdapat di media *online* agar terhindar dari *fake new*, mahasiswa hendaknya memiliki kontrol dalam menggunakan media *online* dengan meningkatkan penggunaan teknologi, aplikasi dan situs-situs *online* dengan bijak yang berkaitan dengan pembelajaran guna mendukung peningkatan kemampuan literasi digitalnya dan mahasiswa khususnya pada Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 sebaiknya dapat mempelajari literasi digital baik penggunaan teknologi dan evaluasi informasi dengan maksimal dan mendorong faktor internal seperti determinasi diri yaitu memotivasi diri untuk meningkatkan literasi digitalnya.

Daftar Pustaka

- Ajeng, N. (2023). Pengaruh penggunaan google scholar, youtube, kemandirian belajar, dan motivasi diri dalam pembelajaran online terhadap peningkatan literasi digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. (Skripsi, Universitas Lampung) Lampung, Indonesia. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/69693/>
- Fatmawati, S. F. (2021). Sistem informasi akademik berbasis web pada bimbingan belajar STAN D2STARS Di Bekasi. (Skripsi, STMK Nusa Mandiri) Jakarta, Indonesia. Diakses dari <http://repository.nusamandiri.ac.id>
- Fauzana, A., & Firman, F. (2019). The relationship of self determination with student learning outcomes of skipping at SMAN 5 Pariaman. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2).
- Febliza, A., & Okatariyani, O. (2020). Pengembangan instrumen literasi digital sekolah, siswa dan guru. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 5(1), 1-10.
- Fitriyani, R., & Lismawati, L. (2014). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi. (Skripsi, Universitas Bengkulu) Bengkulu, Indonesia. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/35337824.pdf>
- Geon, S. A. (2016). Hubungan antara efikasi diri dan determinasi diri siswa kelas X SMA Charitas. *Psiko Edukasi*, 14(1), 28-38.
- Ghuftron, G. (2018). Revolusi industri 4.0: tantangan, peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Kuo, N.-C. (2016). Promoting family literacy through the five pillars of family and community engagement (face). *School Community Journal*, 26(1), 199– 222.
- McDougall, J., Readman, M., & Wilkinson, P. (2018). The uses of (digital) literacy. *Learning, Media and Technology*, 43(3), 263–279.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis literasi digital mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210-219.

- Rini, R. R., Nurain, S., & Ujang, E. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171-179.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Cham: Springer International Publishing.
- Stefany, S., & Nurbani, B. (2017). Literasi digital dan pembukaan diri: studi korelasi penggunaan media sosial pada pelajar remaja di Kota Medan. *Sosio Global: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 10–31.
- Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). Literasi digital dan peran strategis net generation dalam membangun konten positif di media sosial. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 170-181.